



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLTP Negeri 2 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta yang beralamat di Jl. Pleret Panjatan Kulon Progo Yogyakarta. Jumlah siswi SLTP Negeri 2 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta yaitu sebanyak 162 siswi dengan jumlah tenaga pengajar yaitu sebanyak 51 staf pengajar serta karyawan tata usaha.

Jarak dari kota SLTP N 2 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta yaitu sekitar 6 km, disekeliling SLTP N 2 Panjatan Kulon Progo yaitu sebelah Barat terdapat sawah, Utara terdapat SD, Timur terdapat jalan raya, Selatan terdapat sawah.

SLTP N 2 Panjatan Kulon Progo memberikan sarana dan prasarana yaitu berupa gedung olahraga yang berlokasi di belakang sekolah. Di SLTP N 2 Panjatan Kulon Progo juga terdapat beberapa jenis Ekstrakurikuler diantaranya yaitu Pramuka, Batminton, Basket, Sepak Bola, Volly.

2. Analisa Hasil Penelitian

Penelitian ini mengambil judul “Gambaran Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas VII SLTP Negeri 2 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta”. Respon dalam penelitian ini terdiri dari 35 siswi.

Berdasarkan gambaran kesiapan menghadapi menarche responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7.
Gambaran Kesiapan Menghadapi Menarche Secara Fisik Pada Siswi Kelas VII SLTP Negeri 2 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta

Fisik	N	%
Siap	26	74,3
Tidak siap	9	25,7
Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel di atas yaitu siswi yang siap menghadapi menarche secara fisik 26 responden dan siswi yang tidak siap secara fisik yaitu 9 responden.

Tabel 8.
Gambaran Kesiapan Menghadapi Menarche Secara Psikologis Pada Siswi Kelas VII SLTP Negeri 2 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta

Psikologis	N	%
Siap	18	51,4
Tidak siap	17	48,6
Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel di atas yaitu siswi yang siap menghadapi menarche secara psikologis 18 responden dan siswi yang tidak siap secara psikologis yaitu 17 responden.

Tabel 9.
Gambaran Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas VII SLTP Negeri 2 Panjatan Kulon progo

Variabel	n	Rata-rata	Sdev	Min	Max
Fisik	35	74%	44%	0	100%
psikologis	35	51%	50%	0	100%

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dikategorikan dari seluruh responden nilai rata-ratanya adalah secara fisik 74% dan secara psikologis 51%.

Tabel 10.
Gambaran Kesiapan Menghadapi Menarche Secara Fisik Dan Psikologis Pada Siswi Kelas VII SLTP Negeri 2 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta

Kesiapan siswi menghadapi menarche secara Fisik	Tidak siap	kesiapan siswi menghadapi menarche secara psikologis		Total
		Tidak siap	Siap	
		3	6	9
		8.6%	17.1%	25.7%
	Siap	14	12	26
		40%	34.3%	74.3%
	Total	17	18	35
		48.6%	51.4%	100.0%

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan dari 35 responden yang siap menghadapi menarche secara fisik yaitu 26 responden dan yang siap menghadapi menarche secara psikologis yaitu 18 responden.

B. Pembahasan

1. Kesiapan Siswi Menghadapi Menarche Secara Fisik

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan terhadap 35 responden terdapat 26 responden yang siap menghadapi menarche secara fisik dan 9 responden yang tidak siap menghadapi menarche secara fisik, hasil ini memberikan gambaran bahwa responden sudah mengerti perubahan-perubahan atau gejala-gejala pada menarche seperti perubahan tinggi badan, berat badan, payudara membesar, tumbuhnya rambut pada pubis pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman.

Sedangkan menurut Heidi (2008), perubahan fisik yang terjadi diantaranya adalah bertambahnya berat dan tinggi badan, payudara membesar (sejak dua tahun sebelum menstruasi) dan teras sakit, pinggu membesar, punggung melebar dan membesar, tumbuh jerawat serta tumbuh rambut di ketiak dan sekitar genital. Seperti pernyataan Slameto (2010) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan yaitu emosional, pengalaman, ketrampilan, budaya dan lingkungan.

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan Riftrianti Destri (2013) dengan judul "Tingkat Kecemasan Siswi Kelas VII Dalam Menghadapi Menarche di SMP Warga Surakarta Tahun 2013". Menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat kecemasan siswi kelas VII dalam menghadapi menarche dengan kesiapan menghadapi menarche. Hasil penelitian bahwa Tingkat Kecemasan Siswi Kelas VII Dalam Menghadapi Menarche di SMP Warga Surakarta Tahun 2013 yaitu tingkat cemas ringan sebanyak 8 responden (22,9%), tingkat cemas sedang sebanyak 17 responden (48,6%), cemas berat sebanyak 10 responden (28,5%). Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan

teori penelitian, bahwa kesiapan menghadapi menarche secara tidak langsung dipengaruhi oleh tingkat kecemasan menghadapi menarche (Suryani, 2010). Hal ini karena seseorang yang memiliki tingkat kesiapan yang baik tentang menarche akan mempersiapkan diri baik secara fisik maupun psikologis sehingga terbentuklah kesiapan yang baik.

2. Kesiapan Siswi Menghadapi Menarche Secara Psikologis

Berdasarkan hasil penelitian dengan 35 responden terdapat 18 responden yang siap menghadapi menarche secara psikologis dan 17 responden yang tidak siap menghadapi menarche secara psikologis.

Perubahan psikologis ini berhubungan dengan kadar estrogen, gejala yang menonjol adalah kecemasan, mudah tersinggung, depresi dan lain-lain. Perubahan ini berbeda-beda tergantung dari kemampuan wanita untuk menyesuaikan diri (Proverawati, 2010).

Pendapat dari Kartono (2006), gejala psikologis yang mencolok pada menarche kecemasan dan ketakutan yang kuat oleh keinginan untuk menolak proses fisiologis tersebut. Bahwa perasaan remaja putri yang mengalami menarche dilanda kesedihan dan kebingungan. Beberapa perubahan psikologis yang umum meliputi cemas, ketegangan dan kegugupan, cepat marah, depresi, cepat lupa, cepat menagis (Dariyo, 2004)

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan Marhamatunnisa (2012) dengan judul "Gambaran Respon Psikologis Saat Menarche Pada Anak Usia Sekolah di Kelurahan Pondok Cina Kota Depok". Menunjukkan bahwa hasil analisis penelitian menggambarkan bahwa anak usia sekolah menunjukkan respon psikologis yang cukup positif terhadap menarche. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya respon bahagia dan biasa saja dalam menghadapi menarche. Anak umumnya menilai menarche sebagai hal yang biasa terjadi pada perempuan. Sementara sebagian lagi menunjukkan respon negatif terhadap menarche karena

merasa cemas, takut, malu, sedih dan marah ketika menaruche. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa 53,4% responden menunjukkan respon positif dan 46,6% menunjukkan respon negatif terhadap menaruche.

C. Keterbatasan Penelitian

Kendala penelitian ini adalah pada saat pengisian kuesioner hanya diawasi oleh 1 pengawas sehingga responden dapat saling bertanya pada responden lain.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA